

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Tokoh dan Penokohan

Abd el Rahman sebagai tokoh utama (yang) utama memiliki sifat: rajin beribadah, pemberani, sayang keluarga, bijaksana, pandai, cinta damai, penyayang binatang, keras kepala, hati-hati, dan jujur. Zwi Mader sebagai tokoh utama tambahan pertama memiliki sifat: pandai, sayang keluarga, setia kawan, baik, bermulut tajam, sederhana, dan juga keras kepala. Ali ibn Raschid sebagai tokoh utama tambahan kedua memiliki sifat: pandai, ambisius, pemberani, setia, keras kepala, dan kejam. David Ben Ruben sebagai tokoh tambahan utama pertama memiliki sifat: tidak bermoral, pembohong, setia, pengecut, serta suka bersenang-senang. Leila el-Husseini sebagai tokoh tambahan utama kedua memiliki sifat: setia, pemberani, pengertian, ambisius, cerdik, dan tidak bermoral. Nadana sebagai tokoh tambahan utama ketiga memiliki sifat: patuh, pandai, pengkhayal, baik, dan sederhana.

2. Latar

Latar dalam roman *Allah ist groß* karya Michael Horbach dianalisis berdasarkan pembagian latar dalam sastra Jerman menurut Marquass, yaitu *Der Raum* (latar tempat) dan *Die Zeit* (latar waktu). Adapun dalam penelitian terdapat

empat fungsi latar dalam roman *Allah ist groß*, yaitu sebagai tempat yang memungkinkan terjadinya peristiwa, menunjukkan suasana hati, menunjukkan karakteristik tokoh, dan sebagai simbol. Latar tempat yang memungkinkan terjadinya peristiwa meliputi daerah-daerah di Israel/Paletina, Mesir, Paris, Libanon dan Suriah. Latar tempat yang menunjukkan suasana hati meliputi sebuah goa, sebuah jalan menuju Ain Raswan, kantor pembuat perijinan, kantor Yitzchak, Rue Damur, kantor Jendral dan lain-lain. Latar tempat yang menunjukkan karakter tokoh meliputi desa Kafr Kama, sebuah ladang jagung, bekas desa Shuniya, sebuah goa dekat pegunungan Samaria, dan kamp pelatihan. Latar tempat sebagai simbol meliputi sebuah jalan di Belvoir, rumah Moshe, Yerusalem, Riyadh, rumah Raschid dan sel Abu Dam.

Latar waktu meliputi empat pembagian latar waktu menurut Marquass, yaitu menunjukkan hari, tahun, fase bersejarah dan fase kehidupan tokoh. Latar waktu hari meliputi *gestern, Vortag, um drei Uhr, nächsten Morgen*, dan sebagainya. Latar waktu tahun meliputi *sechs Jahre, Sommer, im Herbst, sechs Monaten*, dan lain-lain. Latar waktu yang menunjukkan fase kehidupan tokoh meliputi *als er ein Knabe war, harten Jahre, erste Hochzeit, Jüngsten Tag, in vergangenen Jahren*. Latar waktu yang menunjukkan fase bersejarah meliputi *14. zum 15. Mi 1948, 29. November 1947, 22. Mai 1967, 21. März 1968, In jenen Mai-Tagen*, dan lain-lain.

Penggambaran pengarang terhadap latar tempat dalam roman *Allah ist groß* ada dua cara, yaitu cara detail dan cara sederhana. Cara detail penggambaran pengarang meliputi penggambaran secara menyeluruh tempat terjadinya peristiwa

hingga suasana dalam latar tersebut. Cara sederhana adalah menggambarkan latar tempat hanya sekedar nama tempat dan peristiwa yang terjadi tanpa adanya penggambaran suasana yang detail. Latar waktu digambarkan dalam roman *Allah ist groß* sangat kompleks oleh pengarang. Latar waktu tersebut ada yang berupa menit, jam, hari, bulan dan tahun.

3. Hubungan antara Tokoh dan Latar

Dalam roman *Allah ist groß*, latar sangat mempengaruhi beberapa tokoh dalam cerita. Sifat dari Abd el Rahman secara tidak langsung terbentuk melalui tempat tinggal dan keadaannya. Sifat Abd el Rahman yang bijaksana terbentuk karena lingkungan dia temukan dan pengalaman yang sudah banyak dia alami. Sifat keras kepala Ali juga terpengaruh oleh lingkungannya. Saat dia dengan keras kepala memaksa Nadana untuk mengakuinya sebagai kepala rumah tangga, hal itu terjadi karena dia melihat bahwa kakek dan ayahnya adalah pengkhianat negara. Sifat David yang suka bersenang-senang merupakan sebuah pengaruh dari lingkungannya di Paris. Sifat ambisius Leila el-Husseini terbentuk ketika dia memasuki organisasi PLO. Sifat Nadana yang sederhana sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya yang berada di Jalur Gaza. Sifat penurutnya juga terbentuk dari lingkungan masyarakat Arab yang memiliki tradisi bahwa seorang wanita harus patuh kepada lelaki. Tokoh yang sifatnya tidak terlalu terpengaruh oleh latar adalah tokoh Zwi Mader.

B. IMPLIKASI

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan dalam pengajaran Bahasa Jerman di sekolah. Adapun beberapa implikasinya adalah sebagai berikut.

1. Dalam roman *Allah ist groß* karya Michael Horbach terdapat banyak kosakata dalam bentuk *Präteritum* yang dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Jerman di sekolah. Contoh kosakata dalam bentuk *Präteritum* yang dapat dilihat dalam roman ini adalah *kamen, warfen, machten, fanden, waren*, dan lain-lain.
2. Dalam roman *Allah ist groß* karya Michael Horbach juga dapat ditemukan berbagai macam kata sifat yang menunjukkan karakter yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kata sifat Bahasa Jerman di sekolah. Contoh kata sifat tersebut adalah *klug, fromm, treu, weise, bescheiden, ehrlich, starrköpfig*, dan lain-lain.
3. Roman tersebut merupakan roman bersejarah yang berisikan tentang anti-peperangan, moral, persahabatan dan keluarga sehingga cocok dijadikan sebagai bahan untuk mengajar tentang pendidikan karakter di sekolah. Contoh pesan moral dalam roman ini adalah persahabatan antara Abd el Rahman dan Zwi Mader. Abd el Rahman adalah seorang muslim, sedangkan Zwi adalah seorang Yahudi, mereka berdua tetap saling membantu satu sama lain walau negara mereka saling berperang. Pesan moral yang lain yang terkandung dalam roman ini adalah tentang pergaulan bebas. Pergaulan bebas yang terjadi dalam roman ini adalah tentang hubungan Leila dan David yang berhubungan layaknya suami-istri. Akibatnya, Leila pun hamil di luar nikah. Perbuatan

Leila dan David yang tinggal bersama layaknya suami-istri namun belum menikah tersebut merupakan sesuatu yang sangat dilarang agama.

C. SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Roman yang menjadi objek penelitian ini menceritakan tentang persahabatan, anti-peperangan, keluarga dan moral sehingga cocok dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah.
2. Bagi mahasiswa jurusan bahasa Jerman, dapat melakukan penelitian lanjutan untuk roman *Allah ist groß ini*, karena roman ini baru diteliti mengenai aspek penokohan dan latarnya saja. Oleh karena itu, mahasiswa dapat meneliti roman tersebut pada aspek-aspek dan teori yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Atar Semi, M. 1993. *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Haniefatun. 2010. “*Analisis Penokohan dan Latar (Setting) dalam Roman Der Liebe Herr Teufel karya Christine Nöstlinger*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Horbach, Michael. 1977. *Allah ist groß*. Bern: Scherz Verlag Bern und München.
- Marquaß, Reinhard. 1997. *Duden Abiturhilfen. Erzählende Prosatexte analysieren, Training für Klausuren und Abitur (12. Und 13. Schuljahr)*. Dudenverlag.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pemuda Rosda.
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____, 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____, 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Pradotokusumo, Sarjono, Partini. 2005. *Pengkajian Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ratna, S.U., Kutha, Nyoman, 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Satoto, Soediro., 1991. *Metode Penelitian Sastra (Buku Pegangan Kuliah)*. Surakarta: UNS Press.
- _____, 1998. *Telaah Drama Indonesia I (Buku Pegangan Kuliah)*. Surakarta: UNS Press.

- Sayuti, A., Suminto., 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumardjo, Jakob dan Saini, K.M., 1991. *Apresiasi Kesusatraan*. Jakarta: Gramedia.
- Surana, F. X. 1983. *Himpunan Materi Seni Sastra*. Solo : Tiga Serangkai.
- Wilpert, Gero von. 1969. *Sachwörterbuch der Literatur*. Stuttgart: Alfred Kröner Verlag.
- http://de.wikipedia.org/wiki/Alexandra_Cordes diunduh pada tanggal 9 juli 2011
- http://de.wikipedia.org/wiki/Michael_Horbach diunduh pada tanggal 9 juli 2011
- http://www.magic-point.net/fingerzeig/literaturgattungen/roman/roman_ergebn1/roman_ergebn1.html diunduh pada tanggal 20 Juli 2011